



**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *ĀL ĀL Ā* DI MADRASAH
ALİYAH RADEN RAHMAT SELOREJO MOJOWARNO**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nur Abidin

NIM: 1118082

NIRM: 2018.4.003.0601.1.100727

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM
JOMBANG
2022**



**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *ĀL ĀL Ā* DI MADRASAH
ALIYAH RADEN RAHMAT SELOREJO MOJOWARNO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Untuk Memenuhi
Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh:

Nur Abidin

NIM: 1118082

NIRM: 2018.4.003.0601.1.100727

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM
JOMBANG
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Abidin

NIM/NIMKO : 1118082/2018.4.003.0601.1.100727

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: “Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Kitab *Āl āl ā* di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno” ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 07 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Nur Abidin

NIM: 1118082



PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Kitab *Alā'ā* di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno

Diusulkan Oleh : Nur Abidin

NIM/NIMKO : 1118082/2018.4.003.0601.1.100727

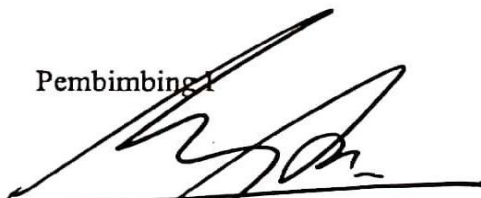
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

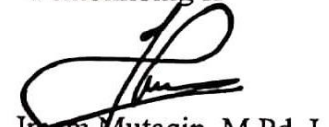
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Jombang, 8 Maret 2022

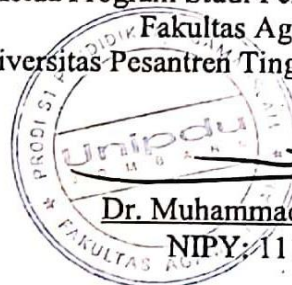
Pembimbing I


Dr. H. M. Yahya Ashari, M.Pd
NIPY: 11 010810 157

Pembimbing II


Imam Mutagun, M.Pd. I
NIPY: 11 060314 264

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang




Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I
NIPY: 11190710156



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Kitab *Āl āl ā* di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno. Ditulis oleh: Nur Abidin. NIM: 1118082 NIMKO: 2018.4.003.0601.1.100727, Telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan prediket: *14*

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang



Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I

NIPY: 11 010209 035

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ali Muhsin, M.Pd.I NIPY: 01 150702 017 (Penguji Utama)	1.
2. H. M. Samsukadi, Lc, M.Th.I NIPY: 11 080912 222 (Ketua Penguji)	2.
3. Lulus Oktavia Kartika Sari, S.Pd NIPY: 12 160207 102 (Sekertaris)	3.



**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *Āl Āl Ā* DI MA RADEN
RAHMAT SELOREJO MOJOWARNO**

Nur Abidin

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Pembimbing I: Dr. H.M Yahya Ashari, M.Pd

Pembimbing II: Imam Mutaqin, M.Pd. I

Abstrak

*Penguatan pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran kitab *Āl Āl Ā* di MA Raden Rahmat Selorejo merupakan program pendidikan karakter yang bertujuan untuk merubah sikap disiplin siswa dalam menuntut ilmu yang bersumber pada kitab Alala. Realita penelitian yang diteliti oleh penulis adalah tentang menurunnya prilaku yang kurang baik dan menurunnya akhlakul karimah pada siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan instrumen pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini adalah (1) Meningkatnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) Adanya perubahan sikap atau prilaku tidak disiplin siswa menjadi lebih disiplin, (3) Dalam proses belajar mengajar harus menggunakan metode sesuai apa yang diinginkan siswa, (4) Meningkatnya karakter baik siswa dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.*

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Disiplin, Kitab *Āl Āl Ā*



MOTTO

***...”Barang Siapa Yang Mengharap Kebahagiaan Dunia - Ahirat, Maka
Jadikanlah Dirinya Sebagai Debu Dibawah Kaki Para Guru”...***

-Syekh Abdul Qadir Al-Jailany-



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sosok yang sempurna untuk kita tauladani bersama. Dengan kerendahan hati karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua dan saudara-saudaraku yang selalu mensupport dan memberi arahan serta nasihat
2. Dosen serta semua civitas akademika yang telah memberikan banyak pengajaran dan pengalaman
3. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan karya ini dapat terselesaikan skripsi ini dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Kitab *Ālā'ā* di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowano”

Sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, sosok yang sempurna untuk kita tauladani bersama. Dan para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia, yaitu *āl-Dinul Islām* yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat kelak.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini. Penyusunan tugas akhir ini tidaklah selesai tanpa bantuan dan dorongan dari semua pihak. Penulis berharap semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semuanya. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. H. M. Zaimuddin Wijaya As'ad, MS. Ketua Yayasan Universitas Pesantren Tinggi Darul' Ulum Jombang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Zahro, M.A. Rektor Universitas Pesantren Tinggi Darul' Ulum Jombang.



4. Bapak Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I Dekan Fakultas Agama Islam UNIPDU Jombang.
5. Bapak Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNIPDU Jombang.
6. Bapak Dr. H.M Yahya Ashari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas ini. Bapak Imam Mutaqin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang memberi bimbingan dan motivasi pada kami.
7. Seluruh bapak ibu dosen yang telah mendidik dan memberi ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.
8. Orang tua yang telah memberikan semuanya kepadaku.
9. Teman-teman angkatan terutama kelas C PAI angkatan 2018 yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan guyonannya, dan semangat sehingga tak terasa kita akan berpisah.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata. Semoga segala jasa dan kebaikan mereka dicatat oleh Allah sebagai amal yang jariyah. Penulis juga menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan. Semoga tulisan ini bisa memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jombang,

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
<i>Abstrak</i>	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Pendidikan	10
B. Karakter	10
C. Disiplin	14
D. Pendidikan Karakter	14
E. Kitab <i>Āl āl ā</i>	15
BAB III.....	17
LANDASAN TEORI.....	17
A. Desain Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Fokus Penelitian	18
D. Pemilihan Informan	19
E. Jenis Data Penelitian.....	19
F. Teknis Pengumpulan Data	22
G. Teknis Analisis Data	23
BAB IV	27
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	27



A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
B. Penyajian Data	32
C. Analisis dan Hasil Penelitian.....	46
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
A. KESIMPILAN.....	55
B. SARAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



TRANSLITERASI

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Tha'</i>	Th	Ted an Ha
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>H}a'</i>	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sh	Es dan Ha
ص	<i>Ṣād</i>	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa'</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Ghayn</i>	Gh	Ge dan Ha



ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wawu</i>	W	We
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ya

Konsonan Rangkap karena Syiddah ditulis Rangkap

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan di tulis h

هَيْبَة	Ditulis	Hibah
جِزْيَة	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaki lafal aslinya).



Jika *tā' marbūṭah* terdapat pada susunan *ṣifāh-mawsūf/na't-man'ūt*, maka ditulis dengan h.

المرأة الصالحة	Ditulis	Al-Mar'ah as-Ṣālihah
----------------	---------	----------------------

1. Bila *tā' marbūṭah* terdapat pada susunan *idāfah*, maka ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāt al-fiṭr
------------	---------	---------------

Vokal pendek

Tanda vocal	Transliterasi
اَ	A
اِ	I
اُ	U

Vokal rangkap

Tanda vocal	Transliterasi
اَيَّ	Ay
اَوَّ	Aw

Vokal panjang

Tanda vocal	Transliterasi
اَآ	Ā
اِآ	Ī
اُؤ	Ū



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.2 Tabel Pendidikan Karakter.....	13
Tabel 4.3 Keadaan Guru	31
Tabel 4.4 Keadaan Siswa	31
Tabel 4.5 Keadaan Sarana Prasana	32



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana sangat vital dalam rangka menunjang tercapainya pembangunan bangsa, yaitu tercapainya bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir batin. Oleh sebab itu, sektor pendidikan menjadi prioritas utama dalam program pembangunan Nasional.¹

Adapun tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter pada setiap individu. Secara umum, Karakter dapat dibentuk berdasarkan nilai-nilai tertentu yang dianggap baik. Misalnya, terkait dengan kehidupan pribadi dengan teman maupun ketika bermasyarakat, terdapat nilai-nilai universal islam seperti toleransi, musyawarah, gotong royong, kejujuran dan lain sebagainya.

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya untuk membantu anak bisa mengembangkan kepribadian dan nilai-nilai etika anak agar memiliki keprebadian yang baik, seperti mempunyai sifat kepedulian terhadap teman, kejujuran dalam semua perbuatan, tanggung jawab terhadap semua perbuatannya, menghargai diri dan orang lain serta disiplin.²

Disiplin merupakan suatu kegiatan dimana penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah.

Penanaman disiplin kepada siswa ini hal yang sangat penting dalam

¹Dara Meutia Uning dan Dede Ariwibowo, "Sektor Pendidikan Prioritas Utama Pembangunan", <https://nasional.tempo.co/read/36896/sektor-pendidikan-prioritas-utama-pembangunan/full&view=ok>, diakses pada 18 Januari 2022.

²Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 43.



menekankan karakter pada siswa. Penanaman karakter disiplin siswa bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui pembelajaran kitab *Āl āl ā* melalui pembelajaran kitab *Āl āl ā*

Kitab *Āl āl ā* merupakan salah satu kitab yang membahas tentang akhlak atau etika seorang mencari ilmu, agar menjadi manusia yang berkarakter baik yang sesuai dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya.³ Susunan pada syair *Āl āl ā* diawali dengan syair yang bertema memperingatkan para pencari ilmu akan hal-hal pokok atau syarat-syarat yang harus terpenuhi dalam mencari ilmu. Syair-syair dalam kitab *Āl āl ā* ini tidak dipisahkan dengan pembagian perbab sesuai dengan tema. Oleh karena itu, pembelajaran kitab *Āl āl ā* merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dapat menguatkan akhlak maupun karakter siswa yang kurang baik. MA Raden Rahmat Selorejo, dimana di sekolah tersebut menerapkan praktik kegiatan pengamalan pembelajaran Diniyah yang diharapkan siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sosial dimana nanti dapat berpengaruh terhadap karakternya.

Pada lingkungan MA Raden Rahmat ini cenderung berperilaku yang kurang baik. Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Abdurrahman Al-Ansary, diperoleh informasi bahwa perilaku siswa yang kurang baik ditunjukkan oleh sikap siswa yang selalu datang terlambat, suka mengabaikan guru ketika

³Siti Lailatul Qomariyah, dan Khurin In Ratnasari, "Peningkatan Pendidikan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Kitab Alala di Desa Mlokorejo" *Journal Of Education Counseling*. Vol. 1, No. 04 (1 Oktober 2021), 20.



pembelajaran dimulai dan sering bolos.⁴ Hal ini selaras dengan pernyataan siswa berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa siswa mengakui suka datang terlambat, terkadang juga bolos karena kurang adanya motivasi untuk belajar.⁵ Untuk itu guru di Madin mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menguatkan perilaku baik siswa, karena bukan hanya menjadikan siswa mengembangkan potensi, akan tetapi juga memperbaiki karakter siswa agar lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran Kitab *Ālāḥ* di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.**

⁴Abdurrahman Al-Ansary, *Wawancara*, Selorejo, 19 Februari 2022.

⁵Anggoro Wahyu Nugroho, *Wawancara*, Selorejo, 19 Februari 2022.



B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah di atas dan mengingat luasnya masalah penelitian ini penulis mengfokuskan hanya tentang penguatan pendidikan karakter disiplin pada siswa yang diteliti.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan penguatan pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran kitab *Āl āl ā* pada mata pelajaran Diniyah di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno?
2. Bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin pada pembelajaran kitab *Āl āl ā* di mata pelajaran Diniyah di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno?
3. Apa saja faktor pendukung pendidikan karakter disiplin melalui penguatan pembelajaran kitab *Āl āl ā* pada mata pelajaran Diniyah di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno?
4. Apa saja faktor penghambat pendidikan karakter disiplin melalui penguatan pembelajaran kitab *Āl āl ā* pada mata pelajaran Diniyah di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan penguatan pendidikan karakter disiplin melalui kitab *Āl āl ā* pada mata pelajaran Diniyah di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.
2. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran kitab *Āl āl ā* pada mata pelajaran Diniyah di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung pembelajaran kitab *Āl āl ā* pada mata pelajaran Diniyah di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.
4. Mendeskripsikan faktor penghambat pembelajaran kitab *Āl āl ā* pada mata pelajaran Diniyah di MA Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.

Selain tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat diantaranya ialah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan, bahan evaluasi, pengembangan dan peningkatan kualitas akhlak peserta didik di Madrasah dan sebagai pengajar di Madrasah yang profesional dalam membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
 - a. Bagi kalangan akademi Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berdaya guna secara teori, metode dan empiris bagi kalangan akademis tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan pembentukan karakter anak didik.

- b. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka ikut serta meningkatkan kualitas karakter anak melalui Pendidikan Agama Islam
- c. Bagi khasanah keilmuan penelitian ini diharapkan dapat sumbangan pengembangan keilmuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlaq peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari adanya pengulangan dalam penelitian, berikut akan di paparkan perbedaan dan persamaan dua peneliti terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis susun sejauh yang sedang dilacak oleh penulis.

Diantaranya yaitu :

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Karya Tulis	Persamaan	Perbedaan
1	Wahid Riyadi Muhtar	Studi Komparasi Etika Belajar Peserta Didik Menurut Kitab <i>Alala Tanalul Ilma Illa Bisittatin</i> Dan Kitab <i>Tanbihul Muta'alim</i> . ⁶	Skripsi Insitut Agama Islam Negeri Surakarta, 31 Mei 2018	Sama-sama mengambil kitab <i>Alala</i> sebagai bahan penelitian.	Wahid Riyadi Muhtar membahas tentang etika belajar peserta didik, sedangkan penulis membahas tentang penekanan pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab <i>Alala</i>
2	Zeni Mufida	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i> Dan Ayyuhal Walad Serta Relevansinya	Skripsi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 23 April 2013	Sama-sama membahas tentang Pendidikan Karakter	Penelitian yang dilakukan oleh Zeni Mufida mengambil kitab <i>Ta'limul Muta'alim</i> dan Ayyuhal Walad sedangkan penulis hanya mengambil pada satu kitab yakni

⁶Wahid Riyadi Muhtar, *Studi Komparasi Etika Belajar Peserta Didik Menurut Kitab Alala Tanalul Ilma Illa Bisittatin Dan Kitab Tanbihul Muta'alim* (Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri Surakarta, 2018)





		Terhadap Dunia Pendidikan Islam. ⁷			kitab <i>Alala</i>
3	M Habib Muttaqien	Etika Penuntut Ilmu Perspektif Kitab Alaalaa. ⁸	Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 08 September 2014	Sama-sama mengambil rujukan dari kitab <i>Alala</i> untuk penelitian	M habib Muttaqien membahas tentang Etika bagi penuntut Ilmu dan faktor penghambat penuntut Ilmu sedangkan penulis tentang pendidikan karakter
4	Mifta Kamal Fanani	Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab 'Washoya Al Abaa Lil Abna' Karya Syaikh Syakir Assakandari dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia. ⁹	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	Sama-sama tentang pendidikan karakter	Miftah Kamal Fanani mengambil dari kitab Washoya Al Abaa Lil Abna sedangkan penulis mengambil dari kitab <i>Alala</i>
5	Irsyadul Ibad	Nilai-nilai Pendidikan Akhlaq dalam kitab Risalatul Muawanah dan Relevansinya dalam kitab Akhlak. ¹⁰	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	Tidak ada persamaan baik dari yang di teliti maupun dari penulis	Irsyadul Ibad meneliti tentang pendidikan akhlak dari kitab Risalatul Muawanah sedangkan penulis meneliti tentang pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab <i>Alala</i>
5	Sudarto Murtaufiq	'model implementasi pembelajaran	Universitas Islam Lamongan	Sama menggunakan kitab <i>Alala</i>	Pendidikan karakter sedangkan peneliti tentang pendidikan

⁷Zeni Mufida, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'limul Muta'alim Dan Ayyuhal Walad Serta Relevansinya Terhadap Dunia Pendidikan Islam* (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

⁸M Habib Muttaqien, *Etika penuntut Ilmu perspekif Kitab Alaalaa* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014)

⁹Miftah Kamal Fanani, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlaq Dalam Kitab "Washoya Al Abaa Lil Abna" Karya Syaikh Syakir Assakandari Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia* (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)

¹⁰Irsyadul Ibad, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Muawanah Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Akhlak* (Skripsi UIN Maulana malik Ibrahim malang, 2017)



		kitab Alala di pondok pesantren langitan widang tuban” ¹¹		sebagai rujukan	karakter disiplin
7	Mei Asti Wulandari	‘Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta’limul Muta’alim Di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah” ¹²	Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Sewo Metro, 2016	Menggunakan kitab Ta’limul Muta’alim sedangkan peneliti menggunakan kitab Alala	Implementasi pendidikan akhlak sedangkan peneliti pendidikan karakter
8	Siti Lailatul Qomariyah	‘Peningkatan Pendidikan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Kitab Alala Di Desa Mlokorejo” ¹³	Insitut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah, Kencong	Sama-sama menggunakan kitab Alala sebagai penelitian	Pendidikan karakter pada anak didesa sedangkan penulis siswa di sekolah
9	Nur Ainiyah	Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam ¹⁴	Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah, IAIN Gorontalo	Menggunakan Pendidikan Agama Islam sebagai rujukan sedangkan penulis kitab Alala	Sama-sama tentang Pendidikan karakter
10	Irfan Adi Nugroho	Implementasi pendidikan karakter kedisiplinan	Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jogjakarta, 2020	Tidak menggunakan rujukan pada kitab	Sama-sama membahas tentang pendidikan karakter

¹¹Sudarto Murtaufiq, *Model implementasi pembelajaran kitab Alala di pondok pesantren langitan widang tuban* (Tesis: Universitas Islam Lamongan, 2016)

¹²Mei Asti Wulandari, *Implementasi Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Az-Zarnuji Dalam “Kitab Ta’limul Muta’alim” Di Pondok Pesantren Wali Songo Sukajadi Lampung Tengah* (Tesis: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Sewo Metro, 2016)

¹³Siti Lailatul Qomariyah, *Peningkatan Pendidikan Karakter Anak Melalui Pembelajaran Kitab Alala di Desa Mlokorejo*, (Journal Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniyyah, Kencong, Jember 2017)

¹⁴Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Journal Universitas Negeri Semarang Jawa Tengah, IAIN Gorontalo 2013)

		siawa di SD Negeri Klitteran Yogyakarta ¹⁵			
--	--	--	--	--	--

1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dan penyusunan penelitian ini, maka sistem pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Dijelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis (jika diperlukan), penelitian terdahulu, sistematika pembahasan.

Bab II: Dijelaskan tentang landasan teori pendidikan karakter, menjelaskantentang pengertian *Ālāḥ*, pesan-pesan yang terkandung dalamnadhom *Ālāḥ*

Bab III: Dijelaskan tetang metode penelitian, desain penelitian, jenis sumber data, desan pengukuran, jenis analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan; yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.

Bab V : Penutup; yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

¹⁵Irfan Adi Nugroho, *Implementasi pendidikan karakter kedisiplinan siawa di SD Negeri Klitteran Yogyakarta*, (Jurnal: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jogjakarta, 2020)



BAB II LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Proses pendidikan terjadi sepanjang kehidupan manusia sejak ia lahir hingga meninggal. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan merupakan perbuatan yang sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan spiritual keagamaan, mempunyai kepribadian dan akhlak yang baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang bisa menghasilkan manusia yang berbudi lebaik dari sebelumnya, maka pendidikan memiliki menumbuhkan kepribadian serta menanamkan tanggungjawab”.¹⁶

Pendidikan juga memiliki arti sebagai bimbingan atau pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹⁷

Dari beberapa pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk sumberdaya manusia terutama generasi penerus bangsa menjadi manusia

¹⁶Muhammad Saroni, *Orang Miskin Bukan Orang Bodoh* (Yogyakarta: Bahtera Buku. 2011), 10.

¹⁷Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), cet 2, 4.



yang berilmu, cerdas, memiliki kekuatan spiritual, sehingga bukan hanya pandai dan cerdas namun juga memiliki akhlak yang baik.

2. Pengertian Karakter

Secara bahasa karakter berasal dari bahasa latin "*karakter*", "*kharassein*", "*kharax*", pada bahasa inggris "*character*" adalah "*charassein*" yang berarti membuat tajam, membuat pada, dan "*to mark*" menandai dan memfokuskan, mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan pada bentuk tindakan atau tingkah laku.¹⁸

Karakter menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Imam Ghazali karakter lebih dekat dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia ketika bersikap positif atau melakukan perbuatan yang telah menyatu (reflek) dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.¹⁹

Sedangkan menurut Ryan dan Bohlin yang dikutip Abdul Majid bahwa karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebajikan, mencintai kebajikan, dan melakukan kebajikan.²⁰

Dari berbagai pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun lingkungan.

¹⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2012), 12.

¹⁹Setiawan A, "*Prinsip Pendidikan Karakter dalam Islam*", *Journal Academy of Education*, Vol. 10, No. 2 (Tahun 2019)

²⁰Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 11.



3. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan dan membentuk karakter yang lebih baik lagi, yang berlandaskan pada nilai-nilai kebaikan.²¹ Sedangkan menurut Wibowo pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang digunakan untuk menanamkan dan mengembangkan karakter siswa, sehingga siswa memiliki karakter yang lebih baik serta bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.²² Dengan kata lain, pendidikan dapat diartikan sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri.

Dari beberapa pengetian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi kepribadianya dengan selalu mengedepankan perilaku atau nilai-nilai sikap yang positif terhadap masyarakat yang di ekspresikan dalam suatu tindakan.

4. Pengertian Disiplin

Disiplin memiliki arti ketaatan atau kepatuhan dalam menjalankan tata tertib dan sebagainya. Nugroho, Marwanti & Setyawan mendefinisikan disiplin adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui

²¹Hutami D, *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak Religius dan Toleransi*, (Karangwaru – Tegalrejo, Jogjakarta: Cosmic Media Nusantara, 2020), 33.

²²Wibowo, A. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.



proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan sikap atau perilaku ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan keterikatan.²³

Disiplin merupakan aturan yang di buat oleh dirinya atau institusi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal pendidikan tingkat penerapan belajar dan kecerdasan. Membangun pendidikan yang cerdas di mulai dari disiplin, disiplin yang di terapkan oleh seorang pelajar tanpa di sadari pelajar akan mendapatkan manfaat yang sangat berharga dari kedisiplinan yang di terapkan.

Disiplin merupakan keadaan yang tertib orang-orang dalam suatu organisasi yang tunduk dan patuh pada aturan yang sudah disepakati bersama. Menurut *Good's* dalam *Dictionary Of Education* sebagaimana yang dikutip oleh Ali Imron dalam bukunya yang berjudul manajemen “*Peserta Didik Berbasis Sekolah*” mengartikan disiplin sebagai;

- a. Proses atau hasil pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna untuk mencapai tujuan yang lebih efektif untuk dilakukan bersama.
- b. Mencari Tindakan dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun sedang menghadapi rintangan yang berat
- c. Pengendalian perilaku secara otoriter dengan hukuman tertentu.

²³Irfan Adi Nugroho dan Endah Marwanti, “Implementasi Pendidikan karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri Kliteran Yogyakarta”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*. (27 Januari 2020). 31



- d. Pengekangan dorongan yang tidak biasa bahkan sangat menyakitkan.²⁴

Disiplin sangat penting bagi para pelajar, disiplin bukan hanya dilakukan dan di jalan hanya karena suatu aturan dan kebijakan yang harus ditaati sesuai dengan aturan itu melainkan kedisiplinan itu dilakukan karena kesadaran sendiri untuk meningkatkan tingkat keberhasilan yang tinggi. Contohnya disiplin waktu, seorang pelajar yang menjalankan aktivitas dengan disiplin ia cenderung akan menghargai waktu dan mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kataatan atau suatu sikap patuh kepada suatu aturan.

B. Tentang Kitab *Āl āl ā*

1. Pengertian Kitab *Āl āl ā*

Kitab *Āl āl ā* merupakan salah satu kitab akhlak, yang membahas tentang akhlak atau etika seorang pencari ilmu, agar menjadi manusia yang berakarakter baik. Kitab *Āl āl ā* ini diterbitkan oleh pondok pesantren Lirboyo Kediri dan tidak tercantum nama pengarangnya. Sebagian cetakan tertulis "*li ba'dhi at- talamidz bi fasantrin agung lirboyo kediri*",

²⁴Ali Imron, "*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 172.



yang menjadi tanda bahwa penyusunnya adalah salah satu santri dari pesantren Lirboyo Kediri.²⁵

Kitab *Āl āl ā* terdiri dari satu jilid dan terdapat 8 halaman, serta keseluruhannya merupakan nazhom-nazhom atau syair-syair arab yang diterjemahkan dalam bahasa Jawa Salaf yang berjumlah 37 bait.²⁶ Susunan syair *Āl āl ā* diawali dengan syair-syair yang bertema memperingatkan para pencari ilmu akan hal-hal pokok atau syarat-syarat yang harus terpenuhi dalam mencari ilmu. Syair-syair dalam kitab *Āl āl ā* ini tidak dipisahkan dengan pembagian perbab sesuai dengan tema. Jika dianalisis lebih lanjut nazhom-nazhom *Āl āl ā* dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tema, yakni:

Syarat mencari ilmu, Cara mencari teman dan bermasyarakat, Keutamaan ilmu dan orang yang berilmu, Metode mencari ilmu, Keutamaan ilmu fiqih dan bahaya ahli ibadah tanpa ilmu, Motivasi kerja keras dalam belajar, Menjaga lisan, Kedudukan seorang guru, Melatih nafsu, husnuzhon, dan pemaaf, Menghargai waktu, Keutamaan merantau.

Sebagian besar dari syair-syair dalam kitab *Alala* termuat dalam kitab *Ta'limul Muta'alim* karya Imam al-Zarnuji. Sebagian syair juga termuat dalam kitab *Nashoihul Ibad, I'annah Al Thalibin, Maroqil Ubudiyah, Syarah Uqudul Juman, Ihya' Ulumiddin, Hasyiah Sittin, Adab*

²⁵Bunga Cantika Intan, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Syair Alala Dalam Kitab *Ta'limul Muata'alim* Karya Syekh Al-Zarnuji” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Bengkulu, 2021), 25.

²⁶Nasrudin, Alala, *Kumpulan Syair Dari Kitab Ta'limul Muta'alim Yang Mengajarkan Arti Penting Ilmu Dan Persahabatan*, diakses, pada tanggal 2 Maret 2022.



Al-Dunya Waddin, Almajmu', dan Ghozaul Albab. Sedangkan penggubah atau pengarang tiap-tiap nadhom *Alala* ini berbeda-beda. Ada yang digubah oleh Ali bin Abi Thalib, Adiy bin Zaid, Muhammad bin al-Hasan, Syeikh Ibrahim bin Muhammad bin Abdullah bin al-Hadi, Abu Bakar Ahmad bin Muhammad al-Dinuri, Abu Bakar bin Kholaf al-Lakhomi, Imam Kholil, Ali bin Muhammad al-Tihami, dan khalifah Umar bin Abdul Aziz. Dapat disimpulkan bahwa, kitab *Āl āl ā* ini merupakan ringkasan tentang akhlak seorang pencari ilmu yang berbentuk nadhom, yang diambil dari beberapa kitab yang belum diketahui pengarangnya hingga kini.²⁷

2. Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Kitab *Āl āl ā*

Kitab *Āl āl ā* menjadi rujukan yang tepat untuk pembentukan karakter siswa, karena kandungan yang terdapat dalam kitab *Āl āl ā* membahas nasihat-nasihat tentang akhlak yang sesuai pada zaman sekarang terkait dengan penurunan moral dan akhlak siswa. Sehingga penekanan pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Āl āl ā* sangat diperlukan dalam mewujudkan siswa berkarakter mulia, sopan, dan santun khususnya di masyarakat.

²⁷ Faiqoh Hami Diyah, “Nilai Pendidikan Karakter Pada Syair *Alala* Dalam Kitab *Ta'limul Muta'alim Karya Syekh Az-Zarnuji*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019) 77.



Maka dari itu, peningkatan pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Āl āl ā* mempunyai tujuan yang penting yaitu untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar agar menjadi pribadi yang baik yang berakhlakul karimah terutama ditengah pesatnya arus kemajuan zaman.



BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sugiyono mengemukakan bahwa ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan metode penelitian, yaitu: 1) Cara ilmiah, yang berarti kegiatan penelitian itu dilakukan berdasarkan pada karakteristik keilmuan, yakni rasional, empiris dan sistematis. 2) Rasional, yang berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. 3) Empiris, yakni cara-cara yang dilakukan dalam penelitian dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. 4) Sistematis, artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²⁸

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.



Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan informasi tentang pemahaman siswa dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter sesuai kitab *Āl āl ā* dan dampak yang ditimbulkan dari mempelajari kitab tersebut. Teknik ini digunakan untuk memahami siswa memahami dan cara menerapkannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat Madrasah Aliyah Raden Rahmat Selorejo Mojowarno atau lebih tepatnya di Jalan Raya Selorejo No 6 Selorejo Desa Selorejo Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan selesai.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menggunakan kualitatif dimana penelitian ini bersifat holistik (menyeluruh dan tidak dapat dipisah pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteleti yang meliputi aspek tempat pelaku dan aktifitas yang interaktif secara sinergis.

Batasan masalah dalam kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum, fokus penelitian ini terkait Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Melalui Pembelajaran *Āl āl ā*.



D. Pemilihan Informan

Untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan *teknik snowball sampling*. *Snowball Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya menggunakan sedikit, yang lama- lama menjadi besar.²⁹ Hal ini dilakukan sebab sumber data yang sedikit masih belum mampu memberikan data yang lengkap sehingga peneliti mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian perumpamaan sumber data tersebut seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar, informan yang digunakan peneliti yaitu: pertama, Bapak Fatihuddin, S.Ag , Kedua, Bapak Sholeh Mawandi, S.Pd. I, ketiga, Bapak Abdurrahman Alnsary, keempat Mahmudin, kelima Anggoro.

E. Jenis Data dan Teknis Pengumpulan Data

Data dapat diartikan sebagai hasil pengukuran atau observasi yang sudah dicatat yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari suatu penelitian. Ada dua macam data dalam wujud primer dan sekunder yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017).



penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode *survey* dan juga metode observasi. Metode *survey* adalah metode yang mengumpulkan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan anak didik untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah sumber data atau suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumeter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminjam bukti- bukti kegiatan pembelajaran dan data yang pencatatan setiap harinya

Langkah – langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran secara nyata pada suatu kegiatan atau peristiwa untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁰ Observasi akan digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan pendidikan karakter yang di gunakan

³⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 32.



pendidik sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan disini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.

Pada observasi ini peneliti akan memperoleh data yang terkait dengan penguatan pendidikan karakter disiplin melalui pembelajaran kitab *Āl āl ā* Madrasah Aliyah Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.

b. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi tentang suatu permasalahan yang telah diteliti dari narasumber,³¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru dan juga siswa. terkait dengan penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Āl āl ā* Madrasah Aliyah Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, surat kabar, notulen dan sebagainya.³² Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data berupa foto pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. terkait dengan penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Āl āl ā* Madrasah Aliyah Raden Rahmat Selorejo Mojowarno.

³¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 126.

³² Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2006), 100.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data periode tertentu pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap informasi saat wawancara. Bila jawaban informan belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu.

Langkah langkah analisis data:

1. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa seluruh yang diterima dari informan melalui metode pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Setelah melakukan tahap pengumpulan data peneliti melanjutkan dengan reduksi data dengan merangkum hasil dari pengumpulan data sebelumnya dan merangkum serta menfokuskan pada suatu hal yang penting sesuai dengan bahasan kebutuhan peneliti.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan hasil dari semua tahapan pengumpulan data hingga reduksi data.

4. Conclusions Drawing/Verification.

Langkah ini merupakan langkah peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang berupa deskripsi atau gambaran objek yang awalnya masih belum jelas dan tentunya didukung bukti-bukti



pengumpulan data. Langkah analisis data pada penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, mulai dari mengamati karakter anak, diskusi dengan salah satu instrumen. Setelah itu melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan tahap reduksi data yang mana tahap ini peneliti melakukan perangkuman pada hasil penelitian dari pengumpulan data. Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah tahap penyajian data pada tahap ini peneliti menaikan data mengenai strategi penelitian karakter siswa yang didapat dari tahap tahap selanjutnya peneliti melakukan tahap terakhir yakni verifikasi, tahap ini peneliti melakukan verifikasi mengenai data hasil penelitian budaya madrasah terhadap karakter siswa.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, pengamatan yang sudah ditulis dalam bentuk catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali. Setelah dibaca, dipelajari, ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat astraksi yakni usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Langkah selanjutnya yakni menyusun dakan data. Satuan-satuan mendisplay data atau menyajikan data. Satuan-satuan itu kemudian dikelompokkan pada langkah selanjutnya. Tahapan terakhir dari analisis data ialah mengadakan keabsahan data, setelah data



dikumpulkan maka langkah berikutnya data dideskripsikan, ditelaah, diuraikan dan disimpulkan. Maka hasilnya merupakan data konkrit, yakni menjadi sebuah data kualitatif. Dalam mengelola data kualitatif, yakni dengan cara menjabarkan data kedalam bahasa yang mudah dimengerti, data yang telah didapat di lapangan akan dikategorikan, diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, suatu proses pemecahan masalah yang menjelaskan objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh pada saat meneliti yang kemudian hasilnya diambil dan dijadikan sebuah kesimpulan.³³

³³Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung, Alfabeta, 2018), 273-274.